

TINGKATKAN KEAMANAN PENGUNJUNG
Pemkab/Pemkot Diminta Pasang Rambu di Jalur Wisata

YOGYA (KR) - Kenyamanan dan keamanan wisatawan termasuk rombongan study tour saat berkunjung ke destinasi wisata harus menjadi prioritas. Oleh karena itu Dinas Pariwisata (Dispar) DIY mendorong pemkab/kota untuk memasang rambu di jalur destinasi wisata yang rawan kecelakaan. Adanya rambu-rambu tersebut selain bisa menjadi peringatan, diharapkan dapat meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengunjung saat berada di destinasi wisata. Jadi pemasangan rambu menjadi langkah konkret untuk meningkatkan keamanan di jalur wisata.

“Saya kira pelarangan study tour bukanlah solusi yang tepat. Karena kegiatan study tour juga memiliki manfaat bagi para siswa yang perlu dipertimbangkan. Karena dengan mengikuti study tour siswa akan mendapatkan manfaatnya.

Misalnya saat siswa dari luar DIY berkunjung ke Taman Pintar, mereka akan bisa membandingkan antara yang dipelajari dengan yang ada di wahana tersebut. Sehingga bisa membantu memahami materi pelajaran secara langsung dan memperluas wawasan mereka,” kata Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo di Yogyakarta, Sabtu (25/5).

Singgih mengatakan, guna mencegah atau mengantisipasi terjadinya kecelakaan saat berwisata masyarakat atau sekolah sebaiknya memilih jasa transportasi bersertifikasi. Begitu pula untuk sopirnya harus punya sertifikasi karena sopir pariwisata berbeda cara membawanya berbeda. Jangan hanya mengesampingkan biaya murah tapi standarisasi regulasi dan sertifikasi harus benar-benar diperhatikan.

(Ria)-f

Sejuta Pohon REI, Dua Pohon Tiap Rumah

YOGYA (KR) - Mendukung Program Sejuta Pohon, DPD Real Estate Indonesia (REI) DIY berkomitmen menanam 1.000 pohon di lokasi-lokasi perumahan tahun ini dengan minimal 2 pohon di setiap rumahnya. Bisa bertambah menjadi 2.000 pohon dan seterusnya mengikuti pertumbuhan ekonomi.

“Seluruh anggota DPD REI DIY komitmen untuk kebaikan dan keindahan lingkungan, 2 pohon ditanam setiap akad,” ucap Ketua DPD REI DIY, Ilham Muhammad Nur dalam acara simbolis penanaman 1.000 pohon, Jumat (24/5) di Perumahan Tjokro Emerald, Pringwulung, Condongcatur, Depok Sleman.

Penanaman pohon secara simbolis juga dilakukan Executive Vice President BRI Ninis Indriswari, Assistant Vice President



KR-Juvintarto

Penanaman pohon secara simbolik di Perumahan Tjokro Emerald.

BRI Wagiman S, Regional Consumer Banking Head BRI Regional Office Yogyakarta, Ketua Umum DPP REI Joko Suranto Wakil Ketua Umum DPP REI Djoko Santoso, dan jajaran pengurus DPD REI DIY.

“Sesuai realisasi penjualan REI sekitar 140.000-160.000 unit rumah pertahunnya. Jika masing-masing rumah adalah dua pohon maka target ini diharapkan bisa tercapai dalam

4 tahun,” tegas Ketua Umum DPP REI, Joko Suranto.

Dikatakan, REI akan melakukan pendampingan, pemahaman, dan memberikan dorongan ke setiap DPD REI. “Penanaman pohon ini juga dilaporkan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), mulai dari jenis tanaman, lokasi, dan koordinatnya. Sehingga bisa tercatat dengan baik.

(Vin)-f

KONDISI PERHOTELAN DIY

Mulai Terdampak Pelarangan Study Tour

YOGYA (KR) - Imbas kecelakaan maut yang melibatkan bus rombongan study tour di beberapa daerah membuat sejumlah pemerintah daerah membatasi pelaksanaan study tour bagi siswa. Pelarangan study tour di sejumlah daerah tersebut mulai dirasakan dampaknya oleh perhotelan di DIY saat ini. Akibat dari larangan study tour tersebut, sejumlah reservasi hotel ditunda bahkan ada yang dibatalkan.

Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono sangat menyayangkan kebijakan pelarangan study tour tersembunyi yang mengakibatkan sejumlah reservasi hotel ditunda hingga dibatalkan. Kebijakan ini jelas berdampak terhadap industri pariwisata, salah satunya bagi okupansi perhotelan di DIY.

“Saya mendapatkan laporan dari beberapa anggota PHRI DIY yang

pangsa pasarnya adalah study tour, mereka cukup terdampak. Awal pelarangan hanya 2 hingga 5 persen yang menunda dan membatalkan, kemudian naik 5 -hingga 10 persen pada pertengahan Mei - Juni 2024 dan seterusnya,” tuturnya di Yogyakarta, Sabtu (25/5).

Deddy menjelaskan rombongan study tour yang menunda atau membatalkan kunjungan paling banyak dari daerah Jawa Barat dan sebagai DKI

Jakarta. Selain hotel, kebijakan pelarangan study tour ini juga dirasakan sektor usaha lain secara tidak langsung seperti sektor transportasi, UMKM dan lainnya.

Untuk itu, pihaknya berharap daerah yang menerapkan kebijakan pelarangan study tour untuk segera mencabut. Berbeda apabila kebijakannya berupa memperkuat study tour, pihaknya masih menyetujuinya. Artinya armada yang digunakan di-

pastikan lengkap perizinannya, sertifikasi dan lainnya guna mengutamakan keselamatan. “Semoga daerah yang membikin kebijakan segera dicabut. Kalau pengetatan setuju karena keselamatan paling utama,” tandasnya General Manager Hotel Ruba Grha tersebut.

PHRI DIY menilai program study tour merupakan kegiatan yang positif karena bisa menambah wawasan siswa dengan mengunjungi museum, destinasi wisata alam, maupun objek wisata edukasi lainnya. Pihaknya pun berharap DIY tidak perlu ikut-ikutan menerapkan kebijakan pelarangan study tour sebab sangat besar dampaknya.

(Ira)-f

TERJADI MENDADAK

Gempa Tidak Menunggu Masyarakat Siap

SLEMAN (KR) - Dengan pemberitaan yang luas tentang bencana, banyak masyarakat menjadi sadar bahwa gempa tidak datang menunggu masyarakat siap. Meski demikian, masyarakat harus mengantisipasi dan menyiapkan diri akan kedatangan gempa yang terjadi secara mendadak.

Guru Besar Rekayasa Kegempanan UII Prof Dr Sarwidi mengemukakan hal tersebut dalam refleksi di UII, Sabtu (25/5). Refleksi mengenang peristiwa gempa bumi berukur-

an 5,9 yang bersumber dari dinamika tektonik Sesar Opak, 27 Mei 2006.

Senin (27/5) Sarwidi juga akan berbicara dalam ‘Refleksi 18 Tahun Gempa Bumi Tahun 2006’ di Aula Kompleks Pemda II Manding, Bantul. Kegiatan diselenggarakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bantul dengan melibatkan unsur penta-helix, yaitu unsur-unsur dari pemerintah, masyarakat, dunia usaha, akademisi, dan media massa.

Gempa Bantul, menurut Sarwidi, telah memahami masyarakat bahwa gempa tidak membunuh. Namun kerusakan pada bangunanlah yang membunuh karena membuatnya runtuh. Yang menarik, menurut Sarwidi yang juga anggota aktif Sumpul Pemberdayaan



KR-Istimewa

Prof Dr Sarwidi

Masyarakat untuk Ketangguhan Bencana (SPMKB) UII model pemulihan pascabencana gempa tersebut dinilai sangat berhasil dengan proses yang cukup cepat oleh komunitas nasional maupun komunitas internasional.

“Salah satu sebabnya adalah keunikan budaya

masyarakat yang sangat guyup rukun bergotong royong bersinergi dengan pemerintah dan unsur-unsur penta-helix lainnya,” tambahnya.

Semakin menarik karena sebelum peristiwa gempa, menurut Dossen FTSP UII ini sebagian masyarakat sudah cukup intensif mempelajari konstruksi tahan gempa dan telah menerapkan di lapangan. Dan ketika terjadi gempa, menurut Sarwidi bangunan rumah yang mereka dirikan hanya mengalami kerusakan kecil, meski berada di dekat pusat gempa dan di antara bangunan rumah yang rusak berat atau roboh di sekelilingnya.

(Fsy)-f

SELAMAT HARI JADI KE-278

Kabupaten Sragen

27 Mei 1746 - 2024

"Gotong Royong Nyawiji Bangun Sukowati"

Selamat Hari Jadi ke-278

Kabupaten Sragen

27 Mei 1746 - 2024

dr. H. Kusdinar Untung Yuni Sukowati
Bupati Sragen

H. Suroto
Wakil Bupati Sragen

DPC PDI PERJUANGAN
Kabupaten Sragen

Mengucapkan

Untung Wibowo Sukawati
Ketua DPC PDIP Sragen

PDAM TIRTO NEGORO
KABUPATEN SRAGEN

SELAMAT HARI JADI KE-278

Kabupaten Sragen

27 Mei 1746 - 2024

"Gotong Royong Nyawiji Bangun Sukowati"

Hanindyo Heru Prayitno, S.T
Direktur Utama

SELAMAT HARI JADI KE-278

Kabupaten Sragen

27 Mei 1746 - 2024

"Gotong Royong Nyawiji Bangun Sukowati"

PUJONO ELLI BAYU EFFENDI, SE, M.Ikom
Ketua

SRI PAMBUDI, S.T
Sekretaris

SELAMAT HARI JADI KE-278

Kabupaten Sragen

27 Mei 1746 - 2024

"Gotong Royong Nyawiji Bangun Sukowati"

Titon Darmasto, S.H., M.M.
Direktur Utama

SELAMAT HARI JADI KE-278

Kabupaten Sragen

27 Mei 1746 - 2024

"Gotong Royong Nyawiji Bangun Sukowati"

SUPARNO, SH.
KETUA DPRD SRAGEN

SELAMAT HARI JADI KE-278

Kabupaten Sragen

27 Mei 1746 - 2024

"Gotong Royong Nyawiji Bangun Sukowati"

Ir. Faturrochman
Ketua Fraksi PKB

SELAMAT HARI JADI KE-278

Kabupaten Sragen

27 Mei 1746 - 2024

"Gotong Royong Nyawiji Bangun Sukowati"

Drs. Joko Supriyanto
Ketua Fraksi Gerindra - PAN

SELAMAT HARI JADI KE-278

Kabupaten Sragen

27 Mei 1746 - 2024

"Gotong Royong Nyawiji Bangun Sukowati"

DEDY ENDRIYATNO
Caleg Terpilih DPRD Provinsi Jateng Dapil VI

Selamat Hari Jadi Ke-278

Kabupaten Sragen

27 Mei 1746 - 2024